

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran regulasi diri siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Pasundan 3 Cimahi berada pada tingkat sedang. Namun masih memiliki kelemahan pada indikator penetapan tujuan, pemantauan diri, dan pencarian bantuan yang memiliki nilai rata-rata skor lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
2. Gambaran kesiapan belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Pasundan 3 Cimahi berada pada tingkat sedang. Namun masih memiliki kelemahan pada indikator pengetahuan dan keterampilan yang memadai ketika akan belajar yang memiliki rata-rata skor lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
3. Gambaran ketercapaian hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Pasundan 3 Cimahi masih belum optimal, hal tersebut dikarenakan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan presentase sebesar 30,65%.
4. Terdapat pengaruh regulasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Pasundan 3 Cimahi secara parsial dan berada pada tingkat sedang.
5. Terdapat pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Pasundan 3 Cimahi secara parsial dan berada pada tingkat sedang.
6. Terdapat pengaruh regulasi diri dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Pasundan

3 Cimahi secara simultan dan berada pada tingkat sedang. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan disatu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan disatu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi regulasi diri dan kesiapan belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka implikasi dan saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian variabel X_1 regulasi diri berada pada kategori sedang. Namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki nilai lebih rendah daripada indikator lainnya, yaitu pada indikator penetapan tujuan, pemantauan diri dan pencarian bantuan. Pada variabel ini, siswa diharapkan untuk lebih bisa mengurutkan, menentukan waktu belajar dan menyelesaikan serta memantau aktivitas yang berkaitan dengan tujuan belajarnya. Kemudian jika siswa mengalami kesulitan atau kebingungan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran alangkah baiknya siswa dapat berupaya untuk mencari bantuan dengan melakukan diskusi atau setidaknya bertanya kepada teman sebaya, guru maupun orang tua. Guru dapat membantu siswa untuk memfasilitasi hal tersebut, misalnya dengan melakukan sesi bimbingan/diskusi, atau juga dapat memberi tugas kelompok sehingga nantinya dapat membangun suasana/ lingkungan sosial yang tidak canggung untuk meminta bantuan diantara sesama siswa ataupun siswa dengan guru.
2. Berdasarkan penelitian variabel X_2 kesiapan belajar berada pada kategori sedang. Namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki nilai lebih rendah daripada indikator lainnya, yaitu indikator pengetahuan dan keterampilan yang memadai ketika akan belajar. Pada variabel ini, siswa harus lebih mempersiapkan diri ketika akan menghadapi pembelajaran misalnya dengan mempersiapkan pengetahuan dasar yang baik tentang materi yang akan dipelajari dengan membaca buku bacaan yang relevan sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa dapat terlibat secara aktif misalnya dengan

mengemukakan pendapat, bertanya atau menyimpulkan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran selanjutnya, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin baik.

3. Berdasarkan penelitian variabel Y hasil belajar siswa menunjukkan presentase yang belum mencapai KKM sebesar 30,65% dari keseluruhan jumlah siswa. Dalam konteks pencapaian KKM ini, peningkatan regulasi diri dan kesiapan belajar perlu diupayakan karena dapat menunjang keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, oleh karena itu penting bagi pihak sekolah untuk memperkenalkan dan menanamkan regulasi diri dan kesiapan belajar pada diri setiap siswa. Guru dapat memperkenalkan kiat-kiat regulasi diri dalam belajar dan kiat-kiat mempersiapkan diri untuk menghadapi kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa juga diharapkan dapat mengembangkan lagi regulasi diri dan kesiapan belajarnya terutama dalam meningkatkan kemampuan penetapan tujuan, pemantauan diri, mencari bantuan dan mempersiapkan kemampuan dan keterampilan yang baik ketika akan menghadapi kegiatan belajar.